

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAHAN DESA DI KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI

Anggie Yuna Suwandari<sup>1</sup>, Mar'atus Sholikhah<sup>2</sup>, Linawati<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112.

[Anggieys.smana@gmail.com](mailto:Anggieys.smana@gmail.com)<sup>1</sup>, [sayaikakediri@gmail.com](mailto:sayaikakediri@gmail.com)<sup>2</sup>, [linawati@unpkediri.ac.id](mailto:linawati@unpkediri.ac.id)<sup>3</sup>

Informasi artikel :

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

### Abstract

*The purpose of this research is to find out whether there is a partial influence between human resources, the use of information technology, and internal control on the reliability of financial reporting in village government in the district of Kediri. And is there a simultaneous influence between human resources, the use of information technology, and internal control on the reliability of financial reporting in the village government in the sub-district of the district of Kediri. In this research method using multiple linear regression. The results of this study partially human resource capacity variables significantly influence the reliability of financial reporting and the variable utilization of information technology and internal control partially does not significantly affect the reliability of financial reporting. For the simultaneous test, namely the capacity of human resources, the use of information technology and internal control simultaneously have a significant effect on the reliability of financial reporting.*

**Keywords:** *Human Resource Capacity, Utilization of Information Technology, Internal Control and Financial Reporting Reliability*

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian yaitu, untuk Mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial antara SDM atau sumber daya manusia, kemudian pemanfaatan teknologi informasi, serta pengendalian internal terhadap keandalan pelaporan keuangan pada pemerintahan desa di kecamatan Papar kabupaten Kediri. Dalam analisis ini akan melihat apakah ada pengaruh secara simultan antara sumberdaya manusia, kemudian pemanfaatan teknologi informasi, serta pengendalian internal terhadap keandalan pelaporan keuangan pada pemerintahan desa di kecamatan Papar kabupaten Kediri. Dalam metode penelitian ini digunakan regresi linier berganda. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan variabel Kapasitas sumber daya manusia secara parsial memang berpengaruh secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan dan variabel pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal secara parsial menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Untuk uji simultan yaitu kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan.

**Keywords:** *Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Keandalan Pelaporan Keuangan.*

### PENDAHULUAN

Otonomi wilayah berkembang sinkron menggunakan regulasi yang berlaku di Indonesia. Perkembangan sektor publik di Indonesia ditandai dengan adanya semakin kuat tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik. Lembaga-lembaga publik itu mencakup pemerintah pusat, pemerintah wilayah dan pemerintah desa. Sebagai bentuk tanggung jawab dan juga penyelenggaraan pemerintahan daerah diantaranya pemerintah desa pada penyajian laporan keuangan yang berkualitas menjadi bentuk tanggung jawab kinerja pada rakyat desa, maka ciri-ciri kualitatif dalam sebuah laporan keuangan pemerintahan desa serbagai pihak yang digunakan dalam pengambilan keputusan sangat berkaitan menggunakan nilai warta galat satunya yaitu keandalan. Keandalan merupakan bentuk kemampuan warta buat memberi suatu keyakinan bahwa warta tadi sah atau valid<sup>1</sup> maka pemerintah desa pada pelaporan keuangan sebuah pemerintahan desa bisa menaruh suatu warta

yg tangguh atau valid dan bebas berdasarkan pengertian yg galat pada warta (menyesatkan), sebagai akibatnya rakyat didesa memiliki rasa percaya dan konfiden bahwa bentuk laporan keuangan adalah benar.

Hal pertama yg menghipnotis bentuk keandalan pelaporan keuangan merupakan (SDM) Sumber Daya Manusia, jika kualitas SDM yg kurang adanya training atau kompetensi pada bidang akuntansi ketika menjalankan tugasnya, Hal ini bisa mengakibatkan informasi laporan keuangan yg akan diselesaikan menjadi informasi yang kurang atau dikatakan tidak ada nilai yang dimiliki, antara lain merupakan keterandalan. Maka dibutuhkan pengoptimalisasian SDM menggunakan penempatan pegawai dalam kemampuannya [1].

Hal kedua yang mensugesti keterandalan yakni bentuk pemanfaatan dalam teknologi fakta. Pemanfaatan teknologi akan mengurangi kesalahan pada memproses data, sebagai akibatnya dalam laporan keuangan akan sebagai andal. Oleh karena hal itu, dibutuhkan adanya suatu pembekalan atau pengenalan pada tata kelola keuangan berbasis teknologi dengan fakta yang akan mendukung bentuk keandalan pelaporan tata keuangan dalam desa.

Adapun penelitian yg berjudul pengaruh, pemanfaatan teknologi keterangan asal daya manusia & pengendalian internal akuntansi terhadap keterandalan pada pelaporan keuangan daerah (dalam SKPD Kabupaten Bantul bagian akuntansi & keuangan) menampakan bahwa variabel pemanfaatan dalam teknologi keterangan & pengendalian internal akuntansi berpengaruh terhadap variabel keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan buat variabel SDM tidak berpengaruh terhadap variabel keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah [2].

Penelitian berikutnya yang berjudul pengaruh sistem pengendalian internal dan SDM terhadap kualitas pelaporan laporan keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD di Kecamatan Pabuaran. Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi dan sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD di Kecamatan Pabuaran [3]. Maksudnya jika terus menjadi besar kompetensi sdm serta sistem pengendalian internal yang dipunyai skpd hingga hendak terus menjadi besar pula mutu laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan.

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh sumber daya manusia pemanfaatan teknologi informasi dalam pengendalian intern akuntansi komitmen organisasi perangkat pendukung terhadap keandalan dan timeliness pelaporan keuangan (studi empiris pada OPD Kota Magelang) diperoleh kesimpulan bahwa variabel sumber daya manusia, variabel pengendalian inten akuntansi, komitmen organisasi dan perangkat pendukung berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan, sedangkan dalam memanfaatkan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap variabel keandalan pelaporan [4].

Penelitian tentang analisis kualitas laporan keuangan memang amat menarik untuk dilakukan karena masih terdapat banyaknya bentuk hal yang tidak wajar dalam tata penyusunan suatu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan 2.525 permasalahan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan kerugian senilai Rp1,13 triliun dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini lebih menekankan keterandalan laporan keuangan pemerintahan desa, pada kecamatan Papar, Adapun penulis memilih pemerintahan desa di Kecamatan Papar Kabupaten Kediri sebagai obojek penelitian supaya dapat mengetahui sejauh mana pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal dapat mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah desa, sehingga hasil informasi yang dihasil kan dari penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk kabupaten lain supaya dapat meningkatkan laporan keuangan pemerintah daerah nya.

## METODE

Untuk Penelitian ini menggunakan Variabel bebas yaitu Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI, Dan Pengendalian Internal, kemudian untuk variable terikat yaitu Keandalan Pelaporan Keuangan. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah di beberapa desa di Kecamatan Papar Kabupaten Kediri jawa timur.

Populasi dalam penelitian ini, yaitu pejabat yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan pemerintahan desa di Kecamatan Papar di desa Kepuh, Tanon, Maduretno, Ngampel, Sukomoro, Srikaton. Teknik samling yang digunakan adalah purposive sampling dan diambil sampel sebanyak 30 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan skala linkert. Untuk

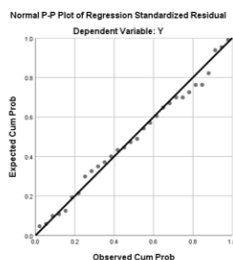
pengujian yang pertama yaitu uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan setelah itu menggunakan uji regresi linier berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL UJI ASUMSI KLASIK

#### 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan melihat grafik secara probabilitas sebagaimana terlihat dengan gambar dibawah ini :



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022

Gambar 1.1

Normal Probability Plot

Grafik probabilitas menyimpulkan gambar grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi normal tidak melenceng kekanan atau kekiri

Tabel 1.1

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32012432
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.055
Test Statistic		.792
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022

Dari tabel 1.1 diatas, nilai signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,2. angka tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual telah berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel independen.

**Tabel 1.2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

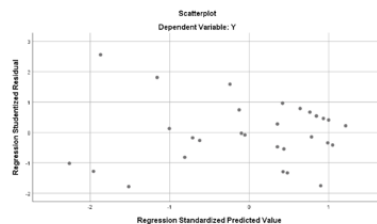
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KSDM	.945	1.058
	PTI	.546	1.830
	PI	.570	1.754

a. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022

Dari uji Multikolinieritas dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dibuktikan dengan hasil nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,10.

### 3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022.

**Gambar 4.2**  
**Grafik Scatterplot**

Dari hasil diatas, menyimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas dengan menyimpulkan titik-titik tersebar diatas maupun dibawah sumbu y dan menyebar secara acak

## HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Hasil analisis regresi linier berganda terhadap ketiga variabel independen yaitu nilai kapasitas SDM, pemanfaatan teknologi dan pengendalian internal Terhadap keandalan pelaporan keuangan ditunjukkan sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
**Uji Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
		B	Std. Error	
1	(Constant)	2.090	3.195	
	KSDM	.722	.149	.695
	PTI	-.036	.139	-.048
	PI	.094	.133	.130

a. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan hasil diatas didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,090 + 0,722X1 - 0,036X2 + 0,094X3$$

Persamaan regresi menunjukkan konstanta sebesar 2,090 menyatakan jika nilai variable kapasitas SDM, pemanfaatan teknologi dan pengendalian internal adalah nol maka nilai keandalan pelaporan keuangan adalah sebesar 2,090. Hal ini berarti bahwa keandalan pelaporan adalah sebesar 2,090 ketika tidak ada peningkatan SDM, pemanfaatan teknologi maupun tidak ada pengendalian internal.

### Uji Koefisien Determinasi (adjusted R2)

Pengujian Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kapasitas SDM (X1), pemanfaatan teknologi (X2), pengendalian internal (X3) terhadap variabel keandalan pelaporan keuangan (Y)

**Tabel 1.5**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.704 <sup>a</sup>	.495	.437

a. Predictors: (Constant), PI, KSDM, PTI

b. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022.

Dari pengujian determinasi menunjukkan *Adjusted R square* sebesar 0,437 jadi Keadaan ini menunjukan bahwa variabel independen yaitu kapasitas SDM, pemanfaatan teknologi dan pengendalian internal Sebesar 43,7% keandalan pelaporan keuangan.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji t (Uji Parsial)

Adapun hasil dari uji t (uji parsial) adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.6**  
**Hasil Uji t (Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.090	3.195		.654	.519
	KSDM	.722	.149	.695	4.852	.000
	PTI	-.036	.139	-.048	-.257	.799
	PI	.094	.133	.130	.703	.488

a. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022

Dari hasil tabel diatas Nilai sig pada Kapasitas SDM sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Kapasitas SDM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Variabel keandalan pelaporan keuangan. Dan Nilai taraf signifikansi pemanfaatan TI dan pengendalian internal lebih besar dari 0,050 maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan TI dan pengendalian internal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keandalan pelaporan keuangan

## Uji F (Uji Simultan)

Hasil pengujian uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.7**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		F	Sig.
1	Regression	8.510	.000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: KLK

b. Predictors: (Constant), PI, KSDM, PTI

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022

Dari hasil diatas menunjukkan signifikansi sebesar 0,000. Dengan ketentuan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,050 maka kapasitas SDM pemanfaatan TI serta pengendalian internal secara simultan mempengaruhi terhadap keandalan pelaporan keuangan

## Pembahasan

### Kapasitas SDM Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan

Hasil hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan kapasitas SDM berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil uji t variabel kapasitas SDM menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . kapasitas SDM memiliki arah positif, yang artinya bahwa semakin baik kapasitas SDM yang dimiliki maka keandalan pelaporan keuangan pada suatu desa juga semakin baik.

### Pemanfaatan TI Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan

Pemanfaatan TI secara parsial tidak mempengaruhi terhadap keandalan pelaporan keuangan. Hal ini dibuktikan nilai taraf signifikansi sebesar  $0,799 > 0,05$ . Pemerintah desa pada kecamatan Papar belum bisa memanfaatkan teknologi berita secara maksimal. Penggunaan sistem SISKEUDes yang akan sangat bisa membantu pekerjaan oleh pengguna system & bisa memanfaatkan sistem tadi sinkron menggunakan fungsinya yg berdampak membentuk hasil menurut SISKEUDes yakni berupa laporan keuangan yang semakin berkualitas dibandingkan menggunakan cara pembuatan laporan keuangan manual. Tetapi dalam kenyataannya masih poly sistem pada yg dipakai buat membantu pekerjaan pembuatan laporan keuangan yg nir berkualitas atau sistem tadi acapkalikali error.

### Pengendalian Internal Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan

Pengendalian internal secara parsial tidak mempengaruhi terhadap keandalan pelaporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan taraf signifikansi sebesar  $0,488 > 0,05$ . Kelemahan pengendalian internal dalam biasanya terjadi lantaran para pelaksana atau pelaksana yang bertanggung jawab belum sanggup sepenuhnya tahu ketentuan yang berlaku, kurangnya koordinasi menggunakan pihak pihak yang berkepentingan pada melakukan supervisi dan pengendalian. Selain itu, kelemahan pengendalian internal terjadi lantaran pejabat yang berwenang belum menciptakan dan memutuskan kebijakan-kebijakan buat suatu mekanisme pada perencanaan dan aplikasi aktivitas pada desa. Walaupun sistem pengendalian internal yg sudah ditetapkan meskipun telah bagus, akan namun belum diterapkan secara efektif akan mengakibatkan keterangan laporan keuangan yg didapatkan kurang sempurna dan andal.

### Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI dan Pengendalian Internal Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan

Hasil Penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel kapasitas SDM, pengendalian internal dan pemanfaatan TI secara simultan berpengaruh terhadap variabel keandalan pelaporan

keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang didapatkan sebesar  $0,000 < 0,005$ . Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,437 atau sama dengan 43,7%.

## KESIMPULAN

Dari hasil pengujian tersebut, maka hasil pengujian hipotesis kapasitas SDM secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Tetapi pemanfaatan TI dan pengendalian internal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Untuk uji simultan (F) kapasitas SDM, pemanfaatan TI dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang didapatkan sebesar  $0,000 < 0,005$ . Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,437 atau sama dengan 43,7%. Keandalan Pelaporan Keuangan dapat dijelaskan dengan ke tiga variabel independen

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka penulis memberikan saran bagi pemerintah desa untuk mengoptimalkan potensi daerah masing-masing sumber daya manusia yang dimiliki. Pemerintah desa disarankan lebih sering untuk memberikan seminar yang mampu menambah skill dan pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya yang dimiliki. Selanjutnya pemerintah desa perlu melakukan evaluasi terkait sistem informasi dan teknologi yang digunakan untuk membantu kinerja para pegawai agar laporan keuangan menjadi tepat dan efisien. Yang terakhir pemerintah desa perlu terus melakukan tindakan pengendalian internal terhadap permasalahan terkait penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan yang disusun oleh pegawainya agar apa yang menjadi tujuan dari pemerintah desa dapat diatasi secara efektif.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] Ariesta. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa. *Kajian Bisnis Stie Widya Wiwaha*, 26(2), 131–143. <https://doi.org/10.32477/jkb.v26i2.274>
- [2] Komarasari. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada Skpd Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi Dan Keuangan). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 2(2), 65–66. <https://doi.org/10.1021/om050941q>
- [3] Puspita, D. (2020). *Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Seluma*. 10(1), 79–88.
- [4] Yuliani. (2017). *Pengaruh Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Teknologi Informasi Pengendalian Intern Akuntansi Komitmen Organisasi Perangkat Pendukung Terhadap Keandalan Dan Timeliness Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Opd Kota Magelang)*.